

# BERKALA ARKEOLOGI

ISSN 0216 – 1419

Tahun XXX (1) Mei 2010

SK Kepala LIPI tentang Akreditasi Majalah Berkala Ilmiah:  
297/Akred-LIPI/P2MBI/08/2010

## DEWAN REDAKSI

Koordinator Penyunting : Dra. Novida Abbas, M.A (Arkeologi Sejarah)  
Mitra Bestari : Prof. Dr. Inajati Adrisijanti (Fakultas Ilmu Budaya, UGM)  
Dr. Daud Aris Tanudirjo, M.A (Fakultas Ilmu Budaya, UGM)

Pemimpin Redaksi : Dra. Novida Abbas, M.A (Arkeologi Sejarah)  
Sekretaris : Drs. Muhammad Chawari, M.Hum (Arkeologi Sejarah)  
Sidang Redaksi : Dra. Indah Asikin Nurani, M.Hum (Arkeologi Prasejarah)  
Drs. Sugeng Riyanto, M.Hum (Arkeologi Sejarah)  
Drs. T.M. Hari Lelono (Etnoarkeologi)

Alamat Redaksi : **BALAI ARKEOLOGI YOGYAKARTA**  
Jl. Gedongkuning 174, Kotagede, Yogyakarta 55171  
Telp./facs 0274 – 377913  
Website : [www.arkeologijawa.com](http://www.arkeologijawa.com)  
E-mail : [admin@arkeologijawa.com](mailto:admin@arkeologijawa.com)

S.I.T : No. 797/SK.DITJEN PPG/STT/1980

**Berkala Arkeologi** diterbitkan oleh Balai Arkeologi Yogyakarta 2 x 1 tahun Bulan Mei dan November, dan dalam event ilmiah tertentu menerbitkan EDISI KHUSUS. Penerbitan majalah ini bertujuan untuk menggalakkan aktivitas penelitian arkeologi dan menampung hasil-hasil penelitiannya, sehingga dapat dinikmati oleh para ilmuwan dan masyarakat pada umumnya. Redaksi menerima sumbangan artikel maksimal 15 halaman A4 dengan spasi satu. Naskah yang dimuat tidak harus sejalan dengan pendapat redaksi. Redaksi berhak menyunting naskah sejauh tidak mengubah isi. Penunjuk sumber agar dibuat dalam sebuah daftar yang disusun menurut abjad nama pengarang pada lembar khusus yang diberi judul **KEPUSTAKAAN**. Contoh:

## KEPUSTAKAAN

Cooper, Chris. 1991. "The Technique of Interpretation" dalam *Managing Tourism*, S. Medlik (ed.). Oxford: Butterworth-Heinemann Ltd. pp. 224-229.

**KATA PENGANTAR**

Mengungkap salah satu permasalahan dalam kehidupan manusia dapat dilakukan melalui hasil budayanya. Demikian pula dalam kehidupan masyarakat prasejarah. Berkala Arkeologi edisi kali ini mengetengahkan beberapa artikel, dua di antaranya merupakan hasil penelitian tentang gua-gua prasejarah. Kedua artikel tersebut berkaitan dengan gua-gua hunian prasejarah di Pulau Rote (Indonesia Timur) yang ditulis oleh Jatmiko. Tulisan ini memberikan gambaran betapa wilayah ini kaya akan tinggalan gua-gua/ceruk prasejarah serta berbagai potensi sumberdaya lingkungan. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, salah satu gua bertarikh sekitar 13.000 tahun lalu yaitu dari periode akhir Pleistosen. Artikel kedua berhubungan dengan penelitian terhadap gua hunian di kawasan karst Blora yang ditulis oleh Indah Asikin Nurani. Karya ilmiah ini dapat memberikan gambaran tentang salah satu bentuk adaptasi manusia prasejarah pada masa itu. Diungkapkan adanya manusia prasejarah yang beradaptasi dengan kondisi lingkungan alam sekitarnya, terutama dalam melakukan penjadwalan perolehan makanan sesuai dengan musimnya.

Berikutnya adalah tiga buah karya ilmiah yang ditulis oleh tiga orang peneliti yang berbeda. Ketiganya terkait dengan periode klasik di Jawa dan Bali. Kehidupan pada masa Mataram Kuna diungkap oleh Kayato Hardani melalui perbandingan beberapa naskah dengan salah satu prasasti dari masa itu, yaitu prasasti Wanua Tengah III. Keletakan dan aktivitas kehidupan di sepanjang aliran Sungai Bengawan Solo pada masa Majapahit dapat diketahui berdasarkan tulisan T.M. Hari Lelono. Dalam paparannya diuraikan tentang adanya 77 nama desa penambangan, beberapa di antaranya dewasa ini masih bisa diketahui keberadaannya. Sementara itu, kehidupan sebuah tradisi yang berlanjut hingga sekarang ini di Bali terungkap lewat artikel T.M. Rita Istari yang berupa Yajña Sradha dan Yajña Mémukur. Diungkapkan adanya kesinambungan dari masa Majapahit hingga dewasa ini, terutama dalam pembuatan arca perwujudan dengan upacara penurunan âtma pada Sang Hyang Suddharma atau Dharma Kabuyutan. Istilah

suddharma atau *dhinarma* inilah yang sering disebut dalam Kitab Nâgarakertagâma dan Pararaton.

Dalam rangka memperkaya wawasan penelitian arkeologi bawah air, tulisan Siswanto diharapkan mampu menjawab tantangan, peluang, dan arah kebijakan penelitian arkeologi maritim. Dalam paparannya diuraikan beberapa hal yang antara lain berhubungan dengan paradigma penelitian, penyiapan sumberdaya manusia, serta adanya sarana dan prasarana yang harus dipenuhi. Terakhir merupakan karya ilmiah yang ditulis oleh Muhammad Chawari. Tulisan ini berdasarkan atas penelitian “uji coba” yang merupakan penelitian terapan yaitu CRM atau (*cultural resources management*) - pengelolaan sumberdaya budaya. Objeknya berupa bangunan *indis* di Kota Malang. Paparan ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran tentang bagaimana melestarikan dan memanfaatkan terhadap BCB yang merupakan pengaruh asing di Indonesia. Dalam uraiannya tentang pengelolaan dibagi atas pelesarian dan pemanfaatan sumberdaya budaya yang mengacu kepada Undang-undang No. 5 Th. 1992 tentang BCB.

*Redaksi*

# BERKALA ARKEOLOGI

ISSN 0216 – 1419

Tahun XXX No. 1 / Mei 2010

## DAFTAR ISI

<b>Kata Pengantar</b>	i
<b>Daftar Isi</b>	iii
<b>Jatmiko</b> Gua-gua Hunian Prasejarah di Pulau Rote, Indonesia Timur	1
<b>Indah Asikin Nurani &amp; Agus Tri Hascharyo</b> Pola Hidup Komunitas Gua Hunian Prasejarah Kawasan Karst Blora	23
<b>Kayato Hardani</b> Rajya Rajya ing Jawa Madhya, Raja-raja Mataram Kuna Abad 9-10 Masehi: Perbandingan Antara Naskah Pustaka Rajya-raja I Bhumi Nusantara dengan Prasasti Wanua Tengah III	39
<b>T.M Rita Istari</b> Yajña Sraddha dan Yajña Mëmukur	61
<b>T.M Hari Lelono</b> Mojopura Wetan, Desa Penyebrangan di Daerah Aliran Sungai (DAS) Bengawan Solo pada Masa Majapahit?	71
<b>Siswanto</b> Penelitian Arkeologi Bawah Air di Indonesia: Tantangan, Peluang, dan Arah Kebijakan Penelitian Arkeologi Maritim	81
<b>Muhammad Chawari</b> Berbagai Bentuk Pemanfaatan Bangunan Indis di Kota Malang: Sebuah Pemikiran Awal Tentang Pengelolaan BCB	92